

PENGARUH EKSPOR IMPOR PADA UMKM TERHADAP PERKEMBANGAN SISTEM EKONOMI DI INDONESIA

Andra Ardianda Prasetyo¹, Achmad Riyan Hidayat², Edita Rachma Kamalia³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

andraardiandap@gmail.com¹, achmadriyan020407@gmail.com²,

edita402.mnj@unusida.ac.id³

ABSTRACT; *The aim of this research is to determine the impact of imports and exports on Indonesia's economic growth. This research explains how exports (X1) and imports (X2) influence Indonesia's economic growth (Y). The data used is time series data obtained from the Indonesian Central Statistics Agency (BPS). period 2003-2022. The data analysis method uses multiple linear regression analysis using evues 10 software. Findings show that export provide a partial positive impact on Indonesia's economic growth, but the impact is small. In some cases, imports only have a small positive impact on Indonesia's economic growth. At the same time, imports and exports have a significant impact on Indonesia's economic growth.*

Keywords: *Export, Import, MSMEs.*

ABSTRAK; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak impor dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh ekspor (X1) dan impor (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y). Data yang digunakan merupakan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) RI periode 2003-2022. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software evues 10. Temuan menunjukkan bahwa ekspor memberikan dampak positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun dampaknya kecil. Dalam beberapa kasus, impor hanya memberikan dampak positif yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada saat yang sama, impor dan ekspor mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Impor, UMKM.

PENDAHULUAN

Impor dan ekspor merupakan aktivitas sehari-hari di berbagai negara. Salah satu penyebabnya adalah adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negara. Mengekspor melibatkan produksi barang dan jasa di suatu negara dan mengangkutnya ke negara lain. Sedangkan impor berarti mengimpor barang dari negara lain. Kegiatan impor dan ekspor

memberikan manfaat bagi negara. Misalnya, ekspor membantu memperluas kegiatan usaha dalam negeri, sedangkan kegiatan impor membantu memenuhi kebutuhan negara lain.

Kegiatan impor dan ekspor sangat bermanfaat bagi Indonesia. Ekspor meningkatkan devisa dalam negeri, mengembangkan kegiatan ekonomi dan industri secara komprehensif, serta memberikan peluang bagi kelompok usaha dan perusahaan lokal untuk memperluas saluran penjualannya. Di sisi lain, melalui impor, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya dan memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi di Indonesia karena peraturan. Pembangunan berkelanjutan merupakan tujuan untuk meningkatkan industri kreatif masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup (Faried et al., 2020). Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan pola pembelian tradisional dan semakin banyak menggunakan platform digital, perkembangan ekonomi digital pun menjadi hal yang tidak dapat dihindari (Faried et al., 2019). Masyarakat umum sudah tidak asing lagi dengan berbagai perkembangan di bidang teknologi keuangan (fintech) dan perdagangan elektronik (e-commerce) (Sartika. Rephrase S.H et al., 2022).

Di era globalisasi modern, usaha kecil dan menengah tidak lagi dipandang sebagai pekerjaan paruh waktu, namun sebagai usaha menjanjikan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Faried, Hasanah dkk.al. al., 2021). Dalam proses pembangunan ekonomi, transformasi, modernisasi, bahkan inovasi telah mempengaruhi perekonomian dalam implementasinya (Faried, Sembiring, et al., 2022b). Bagi para pelaku ekonomi Indonesia, terutama usaha kecil dan menengah, pesatnya perkembangan ekonomi digital merupakan tantangan sekaligus peluang. Berdasarkan data, sekitar 20,24 juta UMKM telah berpartisipasi dalam ekosistem digital pada Agustus 2022. Rephrase Keterbatasan tersebut menghambat perkembangan dan persaingan UMKM dalam transformasi digital (U. Hasanah et al., 2022). Jelas bahwa usaha kecil menghadapi berbagai tantangan. Pengembangan UMKM terkait branding produk diperkirakan akan menghadapi 70,2% permasalahan persaingan dengan produk luar negeri pada tahun 2023. Branding adalah penciptaan nama, kata, desain, atau kombinasi untuk mengidentifikasi suatu produk dan membedakannya dengan jelas dari produk lain. (Klionsky dkk., 2021). Sebagian besar bisnis dijalankan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah (AS). Menurut Hasanah dkk., 2022), 46,3% di antaranya mengalami kesulitan mendapatkan atau memasok bahan baku, dan UMKM menghadapi produktivitas yang rendah. UMKM

adalah badan usaha perseorangan atau unit usaha yang memenuhi kriteria usaha yaitu memiliki jumlah karyawan, ukuran perusahaan, dan omzet yang relatif kecil, serta didirikan dengan rata-rata modal yang terbatas (N. Hasanah dkk. , 2020 sehingga tidak mencukupi). pemenuhan atau penyediaan bahan baku. Bahan untuk pembuatannya (Fariied, Sembiring, dkk. 2022a).

Saat ini, negara tujuan ekspor Indonesia masih negara-negara Asia seperti China, Jepang, Amerika Serikat, dan India. Dari waktu ke waktu, ekspor seluruh produk Indonesia terus meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan data ekspor yang pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$231.587. 887 juta, meningkat US\$60.391. 216 juta menjadi US\$2. 91. 979. 130 juta pada tahun 2022. Hal ini Dibandingkan dengan China, Indonesia mendominasi sebagian besar produk ekspor, namun China hanya dapat mengekspor seluruh produknya senilai 12.159. 449 juta karena minimnya informasi peluang pasar bagi pelaku UMKM. Hal ini membuat produk UMKM sulit menembus pasar global. Tingginya permintaan di Indonesia tercermin dari tingginya nilai impor. Menunjukkan impor Indonesia seluruh produk akan meningkat menjadi 1.956. 044. 900 miliar pada tahun 2021 dan menjadi 2.374. 470. 570 miliar pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 217. 842. 507 miliar dibandingkan impor. Setara dengan China saja sebesar 1.151. 681 miliar dolar, jumlah impor ke Indonesia tinggi karena lemahnya industri manufaktur, minimnya perjanjian perdagangan, dan kualitas barang tidak kalah dengan yang dijual di negara lain. Perkembangan impor di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, namun beberapa tahun terakhir mengalami penurunan (Nasution & Burhanuddin, 2022). Namun secara keseluruhan, impor Indonesia terus meningkat. Pasaunya, Menteri Perdagangan Engartias Rukita menyebut jumlah barang impor yang masuk ke Indonesia menyumbang 90% dari platform e-commerce, sedangkan barang lokal hanya 10%. Hal ini diyakini menjadi alasan mengapa UMKM dianggap tidak berkelanjutan untuk meningkatkan jumlah produk yang terjual di pasar, dan kurangnya informasi tentang peluang pasar menghalangi produk mereka untuk menyebar ke pasar global (Fareed, Nasution, et al ., 2021).

KAJIAN TEORI

A. Ekspor

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, ekspor adalah pergerakan barang ke luar daerah pabean. Wilayah Indonesia meliputi daratan, udara, dan perairan, termasuk seluruh Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Sederhananya, mengekspor berarti menjual barang dan jasa ke negara lain. Proses ini biasanya melibatkan pengawasan lintas batas dalam jumlah besar. Kegiatan ekspor menghasilkan pendapatan devisa bagi negara.

B. Impor

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, impor adalah kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Sederhananya, impor adalah proses perolehan barang yang diimpor ke suatu negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri baik industri maupun masyarakat umum. Rephrase Produk yang tidak bisa diproduksi di dalam negeri biasanya diimpor. Produk impor resmi didistribusikan. Keuntungan terbesar mengimpor adalah Anda bisa mendapatkan produk dengan harga lebih murah dibandingkan memproduksinya di dalam negeri.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber referensi datanya disediakan oleh Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik, melalui website www.bps.go.id, www.bi.go.id. Selain itu, data dari literatur lain juga digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time-series (tahunan) dari tahun 2003 hingga tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan meninjau dokumen yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik dan menggunakan Eviews 10 untuk mengolah datanya. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, ekspor dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier

berganda berupa uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi (R²). Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Dengan Eviews

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 01/05/25 Time: 13:12

Sample: 2003 2022

Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34208.30	61446.53	0.556717	0.5850
E	7.968013	1.531805	5.201714	0.0001
I	-3.674916	1.677688	-2.190464	0.0427

Sumber: data sekunder diolah dengan eviews 10, 2025

Variable	Coefficient	Std. Error	Prob.
R-Square	0.923245	Mean dependent var	769489.1
Adjusted R-squared	0.914215	S.D. dependent var	219436.8
S.E. of regression	64270.88	Akaike info criterion	25.11708
Sum squared resid	7.02E+10	Schwarz criterion	25.26644
Log likelihood	-248.1708	Hannan-Quinn criter.	25.14624
F-statistic	102.2425	Durbin-Watson stat	0.637830
Prob(F-statistic)	0.000000		

B. Pembahasan

1. Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonom

Hipotesis pertama adalah ekspor berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Besarnya pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 7.968013 yang mempunyai nilai signifikan secara stokastik. $0,0001 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi Indonesia. Dengan asumsi variabel lain tetap, maka peningkatan ekspor sebesar USD 1 juta secara signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar USD 7,968,013. Oleh karena itu, hipotesis pertama penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pridayanti (2014). Ekspor dan impor sekaligus penting bagi pertumbuhan ekonomi, Mustika (2015) impor sebagian penting dan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan Safari (2016) ekspor sebagian penting dan penting. Pertumbuhan ekonomi, Kartikasari (2017) ekspor dan impor secara simultan, Astuti (2018) sebagian ekspor, Astuti & Ayuningtya (2018) sebagian ekspor, Andrianto (2019) ekspor dan impor secara simultan pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hipotesis kedua adalah impor berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Besarnya dampak impor terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -3.

674916, dan probabilitas nilai signifikan sebesar $0.0427 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan asumsi variabel lain tetap, peningkatan impor sebesar \$1 juta secara signifikan mengurangi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar \$3,674,916. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dampak impor dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003 hingga 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut dengan menggunakan model regresi linier berganda.

1. Hasil uji t terhadap nilai taksiran Koefisien variabel ekspor diperoleh sebesar 7,968013 kemungkinan $< 0,0001$. Penting. = 0,05. Artinya ekspor dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Hasil uji t untuk estimasi koefisien variabel impor sebesar -3,674916 kemungkinan signifikan. $0,0427 < \alpha = 0,05$. Artinya impor dapat memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Hasil uji F pada penelitian ini diperoleh sebesar 102,2425 dan kemungkinan signifikan. $0,000000 < \alpha = 0,05$. Artinya impor dan ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,914215 atau 91,4215%. Artinya variabel impor dan ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 91,4215%, dan sisanya sebesar 8,5785% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. F. (2020). *Ragam Wajah Pembangunan Ekonomi*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing)
8. Arfiani, I. S. (2019). "Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 81–98.
- Ario Pamungkas, P. (2018). The Impact Of Unemployment Rate, Labor Force, Capital, Inflation Rate, And Government Expenditure On Economic Growth In Indonesia. *American Journal of Engineering Research (AJER)*, 7, 109–119. www.ajer.org.
- Astuti. 2018. pengaruh ekspor, impor dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada 2002-2012
- Fariied, A. I., Sebayang, S., & Sembiring, R. (2020). Optimalisasi Usaha Mikro Produksi Tempe Terhadap Kesejahteraan Ekonomi di Desa Sei Mencirim. *Jurna Ekonomikawan*, 20(2), 170–178.
- Fariied, A. I., Sembiring, R., & Hasanah, U. (2022b). *Pembangunan Ekonomi Pertanian Perdesaan Melalui Potensi Integrasi Tanaman Cabe dan Ternak Ayam*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fariied, A. I., Sembiring, R., & Nasution, L. N. (2019). *Inovasi Trend Kekinian Industri Halal Fashion Semakin Menjamur Di Indonesia*. sl: Qiara Media Patner.
- Hasanah, U., Fariied, A. I., & Sembiring, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Mengelola Bumdesa Di Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai Dengan Analytic Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6), 4550–4557.
- Kartikasari. 2017. pengaruh ekspor, impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Riau, Indonesia dpada 2009-2016.
- Klionsky, D. J., Abdel-Aziz, A. K., Abdelfatah, S., Abdellatif, M., Abdoli, A., Abel, S., Abeliovich, H., Abildgaard, M. H., Abudu, Y. P., & Acevedo-Arozena, A. (2021).

Guidelines for the use and interpretation of assays for monitoring autophagy. *Autophagy*, 17(1), 1–382.

Nurjannah, et al. "Inter-regional trade and economic growth of ASEAN low middle income: Are corruption control and HDI important?" *Cogent Economics & Finance* (2023): 1-20.

Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>

Safitri, Menik Fitriani. 2016. Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan.

Sartika. S. H et al. (2022). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.